

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang Universal dewasa ini memegang peranan penting baik dalam perkembangan IPTEK maupun dalam pengembangan daya pikir manusia. Matematika memiliki struktur dengan keterkaitan yang kuat dan jelas satu dengan lainnya serta berpola pikir yang bersifat deduktif dan konsisten. Dengan belajar matematika dapat membentuk nilai disiplin seperti menyerap informasi secara lebih rasional, dapat mengungkapkan pendapat secara benar dan pasti serta melatih kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis, dan konsisten. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Begitu pentingnya peranan matematika terhadap masa depan bangsa maka matematika perlu diajarkan di sekolah-sekolah. Oleh karena itu matematika telah dituangkan dalam kurikulum dari berbagai jenjang pendidikan yang dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan. Demikian pula menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah untuk mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari serta mempelajarinya sebagai ilmu pengetahuan. Khususnya dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) sebab jenjang pendidikan ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan, dan kepribadian serta membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Hal ini disebabkan matematika sebagai ilmu yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik. Dalam matematika terdapat kethubungan, keterurutan, keterkaitan, dan keteraturan antara satu materi dengan materi yang lainnya. Oleh karena itu siswa yang kurang menguasai matematika di SD berarti kurang mempunyai pengetahuan dasar untuk belajar matematika di sekolah lanjutan, ini berarti bahwa matematika menjadi tuntutan bagi guru sebagai pendidik profesional yang tugas

utamanya mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam jalur formal, serta dapat mempertanggung jawabkan hasil belajar para siswanya.

Pada dasarnya bagi guru, mengajar matematika di SD sulit untuk dapat di pertanggung jawabkan, hal ini disebabkan karena terdapat kesejangan antara materi yang diajarkan dengan kemampuan kemampuan berfikir para siswa di SD yang pada hakekatnya matematika sebagai ilmu yang deduktif, aksiomatik, dan simbolik maka objek penelaahannya bersifat abstrak sedangkan siswa SD yang mempelajari matematika tersebut pola pikirnya bersifat Konkrit.

Kondisi pembelajaran matematika sebagai mana diuraikan di atas bisa memungkinkan siswa menjadi bosan untuk mempelajari matematika, bahkan memungkinkan siswa kurang tertarik belajar matematika, siswa memandang bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dipelajari dan menakutkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango, kurangnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika, hal ini ditandai dengan kurangnya perhatian siswa saat belajar, siswa kurang aktif mengikuti pelajaran, cenderung diam saat pelajaran berlangsung, bahkan ada siswa yang kurang memahami penjelasan dari guru, hal ini terbukti dengan melihat hasil belajar siswa yang masih rendah dari jumlah seluruh siswa 223, 101 siswa atau 45% yang mencapai KKM (Kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan di SDN 3 Suwawa Selatan, sedangkan 122 siswa atau 55% belum mencapai KKM 70 pada mata pelajaran matematika.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui secara terperinci mengenai bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango? Oleh karena itu permasalahan ini cukup menarik dan penting untuk dikaji lebih jauh dan detail melalui melalui penelitian dengan formulasi judul "Upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 3 Suwawa selatan Kabupaten Bone Bolango"

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika rendah.
2. Siswa memandang bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sukar dan sulit dipelajari.
3. Siswa merasa bahwa belajar matematika kurang menarik dan membosankan.
4. Siswa tidak aktif dan kurang memperhatikan penjelasan Guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 3 Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango?

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Siswa
Memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi terutama menumbuhkan minat dan motivasi dalam menerima materi pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan yang akan datang.
2. Guru
Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme, sekaligus sebagai salah satu panduan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut dengan upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

3. Sekolah

Bahan masukan dan perbaikan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas siswa *menjadi lebih efektif dan efisien* dan kualitas mutu pendidikan *pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat*.

4. Peneliti

Memperkaya wawasan serta menambah pengetahuan sebagai wahana pengembangan kapasitas diri dalam profesi keguruan.

